

Abstract

In most society, women were regarded as men's inferior. Men should go everywhere and know everything, on the other hand women were expected to live quietly in the house. Men should be the sole breadwinner and women should be men's dependence. There was certain roles for each sexes. This phenomenon was strictly happened up to 19th century.

Toward this condition, a lot of women struggle to get a better position. Some women tend to get an equal position as men. They even rejected the matrimonial concept. Since they did not want to depend on men and lose their self identity. However the others tend to be what men wanted them to be but at the same time developed their self identity.

The Professor is a novel written by a woman author from Victorian times, Charlotte Brontë. This novel performed a woman who was independent but still not forget her nature as a woman. In one side she was a figure of a successful career woman but on the other side she was a good wife and a good mother. Hence she possessed a happy wifehood but at the same time she could develop her self identity as reflected in the successful of her career.

The image of woman that the author performed was a reflection of her thought about women's ideal condition. This thesis tried to study further about the image of woman that the author's tried to perform.

ABSTRAKSI

Hampir pada seluruh lapisan masyarakat, posisi wanita dianggap lebih rendah daripada pria. Pria harus mengenal dunia dan mengetahui segalanya, sedangkan wanita harus tinggal diam di rumah. Pria harus menjadi pencari nafkah dan wanita harus bergantung sepenuhnya pada pria. Pendeknya, pria dan wanita mempunyai perannya masing-masing. Fenomena ini terutama terjadi sebelum abad 19.

Terhadap fenomena ini, banyak wanita berjuang untuk memperoleh posisi yang lebih baik. Sebagian berjuang untuk memperoleh persamaan posisi dengan pria. Mereka bahkan menolak konsep pernikahan, karena mereka tidak ingin bergantung pada pria ataupun kehilangan jati diri. Sementara itu sebagian yang lain berusaha menjadi wanita yang diharapkan pria tetapi pada saat yang sama juga mengembangkan jati dirinya.

The Professor adalah novel yang ditulis oleh seorang pengarang wanita yang berasal dari zaman Victoria, Charlotte Brontë. Novel ini menampilkan sosok wanita yang mandiri namun tetap tidak melupakan kodratnya sebagai seorang wanita. Di satu sisi ia merupakan sosok wanita yang sukses dalam karirnya sebagai seorang guru, di sisi lain ia juga seorang istri dan ibu yang baik. Jadi ia memiliki kebahagiaan sebagai seorang ibu rumah tangga tetapi pada saat yang sama ia tetap dapat mengembangkan jati dirinya, seperti terefleksi pada kesuksesannya dalam karir.

Citra wanita yang ditampilkan oleh Charlotte Bronte merupakan refleksi dari pemikirannya tentang keadaan yang ideal bagi seorang wanita. Thesis ini berusaha untuk membahas lebih lanjut tentang citra wanita yang ditampilkan oleh pengarang.

CHAPTER I

INTRODUCTION